

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Gambaran umum konsep diri mahasiswa FIP UPI berada pada kategori positif. Mahasiswa secara umum telah dapat mampu merancang tujuan-tujuan yang tepat dan realistis, mampu mengevaluasi diri dan mengubahnya ke arah yang lebih baik, mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi, yang mengindikasikan mahasiswa sudah memiliki aspek psikologis. Aspek kedua yakni psikologis, mahasiswa telah memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan nilai dan norma yang berlaku, serta menganggap dirinya setara dengan orang lain. Namun, dari hasil penelitian konsep diri pada aspek fisik menunjukkan kategori negatif, artinya secara umum mahasiswa merasa tidak puas dengan keadaan dirinya, merasa penampilan orang lain memiliki segala sesuatu yang lebih dari diri sendiri, serta kurang menghargai dan menerima keadaan fisik diri sendiri.

Gambaran umum kesiapan menikah mahasiswa FIP UPI berada pada kategori siap. Mahasiswa secara umum menilai dirinya telah siap secara fisik, emosi, finansial, tujuan, keuangan, dan kepribadian untuk bertanggung jawab dalam pernikahan. Ditinjau lebih dalam dari aspek-aspek kesiapan menikah, mahasiswa telah mencapai kesiapan pribadi untuk mengambil peran dan tanggung jawab dalam kehidupan pernikahan, serta telah mencapai kedewasaan secara emosi, usia, sosial, dan emosional. Pada aspek kesiapan situasi mahasiswa masih belum siap sebab secara umum mahasiswa berfokus untuk menyelesaikan pendidikan dengan baik, dan belum memiliki pekerjaan tetap dengan pendapatan yang stabil.

Hubungan antara variabel konsep diri dengan variabel kesiapan menikah menunjukkan hubungan yang kuat dan berarah positif. Konsep diri yang positif, akan meningkatkan kesiapan menikah, sedangkan konsep diri yang negatif, akan menurunkan tingkat kesiapan menikah mahasiswa. Konsep diri memengaruhi kesiapan menikah mahasiswa sebesar 46,24% dan sisanya sebesar 53,76% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Implikasi layanan bimbingan dan konseling dalam upaya mengembangkan konsep diri positif dan kesiapan menikah mahasiswa melalui program bimbingan dan konseling dalam bidang layanan pribadi, sosial, akademik, dan karier.

Meningkatkan kesiapan menikah mahasiswa dengan membangun keutuhan pribadi mahasiswa melalui penataan konsep diri menuju pernikahan yang diharapkan. Program yang dirancang berupa bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok dengan berbagai metode layanan. Program dapat diimplementasikan dengan bantuan konselor dan dosen pembimbing.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, disampaikan rekomendasi bagi beberapa pihak sebagai berikut.

5.2.1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia

Pihak fakultas dapat menyelenggarakan kegiatan bimbingan yang bertujuan mengembangkan konsep diri positif dan meningkatkan kesiapan menikah mahasiswa. Pelaksanaan program dapat bekerja sama dengan dosen pembimbing akademik, program studi bimbingan dan konseling, serta konselor yang bertugas di Badan Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karier.

5.2.2 Konselor

Program bimbingan yang telah disusun dapat dijadikan referensi atau diterapkan oleh konselor sebagai program bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan yang bertujuan mengembangkan konsep diri positif serta kesiapan menikah mahasiswa.

5.2.3 Badan Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karier

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi untuk penyelenggaraan kegiatan bimbingan dan konseling bagi seluruh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya dalam bantuan layanan untuk mengembangkan konsep diri positif serta kesiapan menikah mahasiswa.

5.2.4 Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan menikah melalui pendekatan penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Data penelitian dapat dilengkapi dengan metode penelitian lainnya, seperti observasi dan wawancara. Program yang telah dirancang untuk mengembangkan konsep diri positif serta kesiapan menikah pada mahasiswa dapat diuji efektivitasnya oleh peneliti selanjutnya.